

INTISARI

AGUS WAHYU NUGROHO, 2021, EVALUASI DRPs (Drug Related Problems) OBAT ANTIPSIKOTIK PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH dr. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA TAHUN 2020, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si. dan apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc.

Gangguan jiwa yang sering dialami masyarakat adalah skizofrenia. Skizofrenia merupakan gangguan psikis yang ditandai dengan munculnya lebih dari dua tanda waham, halusinasi, kebingungan bicara, emosi negatif. Terdapat sekitar 21 juta jiwa mengalami skizofrenia di seluruh dunia. Di Indonesia terdapat 282.654 jiwa dan di Jawa Tengah sendiri terdapat 37.516 jiwa yang mengalami skizofrenia. Pemberian obat antipsikotik pada pasien skizofrenia membutuhkan waktu lama, sehingga perlu adanya penelitian analisis DRPs, karena pemberian obat sangat mempengaruhi efektivitas obat tersebut. Tujuan penelitian ini agar memberikan evaluasi mengenai DRPs sehingga akan memberikan *outcome* terapi yang efektif.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional* untuk mengetahui gambaran mengenai adanya DRPs dengan melihat data rekam medik pasien skizofrenia. Kemudian data dianalisis secara deskriptif SPSS menggunakan analisa *crosstabulation* untuk mengetahui pola pemberian obat, data kejadian DRPs, dan data hubungan kejadian DRPs dengan *outcome* terapi menggunakan teknik analisa *chi-square*.

Hasil dari penelitian ini pola pengobatan yang digunakan untuk pasien skizofrenia menggunakan antipsikotik kombinasi. Kombinasi antipsikotik paling sering digunakan yaitu chlorpromazine + risperidone + trihexyphenidyl sebesar 21,8 %. Prevalensi DRPs obat antipsikotik untuk kategori pemilihan obat sebesar 39,4% dan untuk kategori pemilihan dosis sebesar 57,1%. Rata-rata lama rawat inap pasien skizofrenia selama 20 hari, 59,2% pasien pulang kurang dari 20 hari dan 40,8% pasien pulang lebih dari 20 hari. Hubungan antara kejadian DRPs dengan *outcome* terapi yang dilihat berdasarkan besarnya nilai signifikan yaitu sebesar 0.401 yang artinya tidak adanya hubungan antara kejadian DRPs dengan *outcome* terapi yang ditinjau dari lamanya rawat inap pasien skizofrenia.

Kata kunci : *Drug Related Problems*, Antipsikotik, Skizofrenia Paranoid, *Outcome* terapi

ABSTRACT

AGUS WAHYU NUGROHO, 2021, EVALUATION OF DRPs (*Drug Related Problems*) ANTIPSYCHOTIC DRUGS IN SCHIZOPHRENIA PATIENTS AT REGIONAL MENTAL HOSPITAL DR. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA IN 2020, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

A mental disorder that is often experienced by the community is schizophrenia. Schizophrenia is a psychic disorder characterized by the appearance of more than two signs of delusion, hallucinations, speech confusion, negative emotions. There are about 21 million people with schizophrenia worldwide. In Indonesia there are 282,654 people and in Central Java alone there are 37,516 people who have schizophrenia. The administration of antipsychotic drugs in schizophrenia patients takes a long time, so there needs to be research analysis of DRPs, because the administration of drugs greatly affects the effectiveness of the drug. The purpose of this study is to provide an evaluation of DRPs so that it will provide effective therapeutic outcomes.

The study used a cross-sectional design to find out the picture of drps by looking at medical records of schizophrenia patients. Then the data is analyzed descriptively SPSS using crosstabulation analysis to find out the pattern of drug administration, drps event data, and data on the relationship of DRPs events with outcome therapy using chi-square analysis techniques.

The results of this study pattern treatment used for schizophrenia patients using combination antipsychotics. The most commonly used antipsychotic combination of chlorpromazine + risperidone + trihexyphenidyl is 21.8%. The prevalence of antipsychotic drug DRPs for the drug selection category was 39.4% and for the dose selection category by 57.1%. On average, schizofenia patients' hospitalizations were 20 days long, 59.2% of patients went home for less than 20 days and 40.8% of patients went home for more than 20 days. The relationship between the incidence of DRPs and the outcome of therapy seen based on the magnitude of the significant value is 0.401 which means there is no relationship between the incidence of DRPs and the outcome of therapy reviewed from the length of hospitalization of schizophrenia patients.

Keywords: Drug Related Problems, Antipsychotics, Paranoid Schizophrenia, Outcome therapy